

## ABSTRAKSI

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup bermasyarakat tanpa adanya kegiatan komunikasi. Kehidupan sosial mengharuskan setiap individu untuk saling berinteraksi antar manusia ataupun antar kelompok yang pada saat ini telah memasuki perkembangan, kemajuan teknologi yang rumit pada abad ini adalah jelmaan aktivitas intelektual manusia yang sudah maju dan kompleks. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti tentang film sebagai media komunikasi sosial pembangunan dengan tujuan untuk mengetahui "Pengaruh intensitas menonton film 'Mbangun Desa edisi Rumah Tahan Gempa' di TVRI Jogja dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pemahaman pesan pembangunan pada masyarakat di Kelurahan Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta". Adapun alasan pemilihan film tersebut, sementara banyak opini atau tanggapan masyarakat yang ramai membicarakan tentang efek negatif dari penayangan film atau sinetron televisi ternyata masih ada sebuah film yang merupakan sebuah media penyuluhan yang ternyata masih eksis bahkan juga mendapat rating tinggi di TVRI Jogja (dikatakan oleh bagian pemberitaan TVRI Jogja). Alasan dipilihnya masyarakat kelurahan Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta sebagai obyek penelitian karena selain merupakan daerah jangkauan penyiaran TVRI juga merupakan sasaran film yang diperuntukan khususnya masyarakat pedesaan dan pinggiran kota juga masyarakat marginal.(wawancara dengan penulis cerita dan skenario *Mbangun Desa*, Heru Kesawa Murti; 17 Desember 2006).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini di kategorikan dalam jenis penelitian korelasional yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan cara menguji antara variabel yang di hipotesiskan. (Jalaludin Rahmat, 1995:31) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu analisa yang didasarkan pada angka-angka dan perhitungan, dimana hasil pertanyaan tersebut diperoleh suatu kesimpulan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (sampling kelompok) yaitu kelompok kelas merupakan sampel terpilih berdasarkan atas kelompok-kelompok tertentu yaitu kelompok kelas, sampel yang diambil adalah siapa saja yang ada atau kebetulan ditemui (Sutrisno Hadi, 1996:227-229). Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah 94 responden dengan menggunakan analisis korelasi Rank Spearman.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada korelasi yang positif dan signifikan antara variabel (X) intensitas menonton film *Mbangun Desa* edisi *Rumah Tahan Gempa* di TVRI Jogja dan variabel (Z) tingkat pendidikan terhadap variabel (Y) tingkat pemahaman pesan pada masyarakat di Kelurahan Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta. Dengan koefisien korelasi  $r_s(xy)$  sebesar 0,518 dan koefisien korelasi  $r_s(yz)$  sebesar 0,444. dengan demikian apa yang dihipotesiskan dalam penelitian ini terbukti bahwa intensitas menonton dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemahaman pesan dalam penelitian ini